

SKRIPSI

DETERMINAN PENENTU PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR



**YULIANTI
1910321058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

DETERMINAN PENENTU PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Akuntansi

**YULIANTI
1910321058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

DETERMINAN PENENTU PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

Disusun dan diajukan oleh

Yulianti
1910321058

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 12 September 2023

Pembimbing



Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA
NIDN : 0916058001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu - Ilmu Sosial
Universitas Fajar



PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN : 0925107801

SKRIPSI

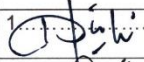


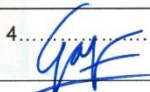
DETERMINAN PENENTU PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

disusun dan diajukan oleh

YULIANTI
1910321058

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **12 September 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|--|------------|--|
| 1. | Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0916058001 | Ketua | 1.  |
| 2. | Andi Zulfakar Yudha, P.S, SE., M.Si., CRMO NIDN: 0907069103 | Sekretaris | 2.  |
| 3. | Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA NIDN: 0921026601 | Anggota | 3.  |
| 4. | Muhammad Gafur, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0917128302 | Eksternal | 4.  |

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR
PRODI AKUNTANSI
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR
PRODI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yulianti
NIM : 1910321058
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Determinan Penentu Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Universitas Fajar** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 12 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Yulianti

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin, rahmat dan kuasa-Nya sehingga peneliti memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Penentu Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Universitas Fajar” dapat terselesaikan dengan baik. Adapun penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Universitas Fajar.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi. Maka saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, dorongan dan motivasi dari banyak pihak. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti Ibu Duma S dan Bapak Yunus AS yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan memberi dukungan baik secara moral maupun material. Sehingga penulis memperoleh semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.

Terima kasih juga kepada Ibu Dinar, S.E., M.Si., CTA., ACPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberi peneliti arahan serta tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.

Dan ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar

4. Bapak Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO Selaku Penasihat Akademik
5. Ibu Juliana Djafar, S.E., M.Si. Selaku Staf Program Studi S1 Akuntansi yang senantiasa membantu penulis dalam urusan administrasi
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Fajar yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada saudara-saudara penulis tercinta Iwan, Niko, Alm. Mini, Novi dan Herlina yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi
8. Teman-teman mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2019
9. Kepada seluruh pihak-pihak lainnya yang turut membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini

Demikian proposal skripsi ini penulis sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat memperluas wawasan bagi para pembaca. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan proposal ini.

Makassar, 12 September 2023

Peneliti

ABSTRAK

DETERMINAN PENENTU PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

Yulianti
Dinar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan penentu pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Fajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu menyediakan pernyataan dalam bentuk angket (kuesioner) yang dibagikan kepada responden yang merupakan Angkatan 2019 program studi S1 Akuntansi Universitas Fajar dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasinya adalah mahasiswa Angkatan 2019 program studi S1 Akuntansi sebanyak 115 mahasiswa, di mana sampel yang diambil berjumlah 53 mahasiswa.

Hasil data variabel penelitian tersebut telah diuji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil data variabel penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi sedangkan kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, pemahaman Akuntansi

ABSTRACT

DETERMINANTS OF STUDENT ACCOUNTING UNDERSTANDING OF FAJAR UNIVERSITY

**Yulianti
Dinar**

This study aims to find out the determinants of the determinants of Fajar University students' accounting understanding in collecting data using primary data, namely providing statements in the form of questionnaires which were distributed to respondents who are Class of 219 in the Fajar University bachelor of accounting study program using a purposive sampling technique. The population is 115 student if the batch of 2091 in the bachelor of accounting study program, of which 53 students were taken as a sample.

The results of the research variable data have been tested by instruments in the form of validity tests and reliability tests. The result of the research variable data have been tested by classical assumptions I the form of assumptions of normality, multicollinearity and heteroscedasticity. Methods of data analysis using multiple regression analysis techniques. The results of the study partially show that emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence do not have a significant effect on accounting understanding while social intelligence has a significant effect on accounting understanding.

Keywords: emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence, social intelligence, accounting understanding.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | Error! Bookmark not defined. |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis..... | 7 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Kecerdasan..... | 9 |
| 2.2 Kecerdasan Emosional | 9 |
| 2.3. Kecerdasan Intelektual | 13 |
| 2.4 Kecerdasan Spiritual..... | 14 |
| 2.5 Kecerdasan Sosial..... | 17 |
| 2.6 Pemahaman | 18 |
| 2.7 Pengertian Akuntansi..... | 19 |
| 2.8 Pemahaman Akuntansi | 19 |
| 2.9 Tinjauan Empirik | 20 |
| 2.10 Kerangka pemikiran | 22 |
| 2.11 Hipotesis | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Tempat dan Waktu | 26 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3. Populasi dan Sampel..... | 26 |
| 3.3.1 Populasi | 26 |
| 3.3.2 Sampel | 26 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | 27 |
| 3.4.1 Jenis Data | 27 |
| 3.4.2 Sumber Data | 28 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 28 |
| 3.6.1 Definisi Operasional | 28 |
| 3.6.2 Pengukuran Variabel | 31 |
| 3.7 Instrumen Penelitian | 31 |
| 3.7.1 Uji Instrumen | 31 |
| 3.7.2 uji Asumsi Klasik..... | 32 |
| 3.8 Analisis | 33 |
| 3.8.1 Analisis statistik Deskriptif | 33 |
| 3.8.2 Analisis statistik inferensial..... | 33 |
| 3.9 Uji Hipotesis..... | 34 |
| 3.9.1 Uji Parsial (Uji T) | 34 |
| 3.9.2 Uji koefisien Determinasi (R ²)..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| 4.1 Hasil Analisis..... | 36 |
| 4.1.1 Deskripsi Responden | 36 |
| 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 36 |
| 4.2 Hasil Uji Instrumen..... | 37 |
| 4.2.1 Uji Validitas..... | 37 |
| 4.2.2 Uji Reliabilitas..... | 40 |
| 4.3 Hasil Uji Klasik | 41 |
| 4.3.1 Uji Normalitas | 41 |
| 4.3.2 Uji Multikolinieritas..... | 42 |
| 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas | 43 |
| 4.4 Hasil Uji Analisis | 43 |
| 4.4.1 Uji Analisis Deskriptif | 44 |
| 4.4.2 Uji Analisis Inferensial | 45 |
| 4.5 Hasil Uji Hipotesis..... | 46 |
| 4.5.1 Uji Parsial (Uji T) | 46 |
| 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 48 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 4.6 Pembahasan..... | 49 |
| BAB V PENUTUP..... | 54 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 54 |
| 5.2 Saran..... | 54 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 56 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Survei Pendahuluan..... | 2 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 37 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X1) | 37 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X2)..... | 38 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual..... | 39 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Sosial (X4) | 40 |
| Tabel 4.6 Hasil uji Reabilitas..... | 40 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas..... | 41 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolineritas | 42 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 43 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis deskriptif | 44 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 45 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T) | 47 |
| Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 22 |
|-------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, kualitas Pendidikan harus terus ditingkatkan agar bangsa Indonesia mampu bertahan dan beradaptasi dengan era keterbukaan informasi. Pendidikan memegang peranan penting dalam segala aspek tingkah laku, pemikiran dan seluruh aspek kehidupan di suatu negara, karena pendidikan merupakan salah satu indikator yang menentukan maju atau mundurnya proses pembangunan suatu negara di segala bidang. Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan tinggi yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan cerdas yang dapat mengubah masa depan negara menjadi lebih baik. (Gayatri dan Ni Gst, 2019).

Dalam dunia pendidikan, banyak hal yang perlu dipertimbangkan untuk menghasilkan mahasiswa berkualitas dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh dosen, terutama jika menyangkut bobot pelajaran yang diajarkan. Konsentrasi belajar adalah konsentrasi pribadi mahasiswa pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan perkuliahan, kegiatan perkuliahan harus dipikirkan matang-matang agar tercapai hasil yang memuaskan dengan fokus pada mata kuliah yang dipelajari.

Kegiatan perkuliahan harus membutuhkan konsentrasi yang maksimal untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Dengan konsentrasi penuh kita memahami mata pelajaran yang diajarkan. Tujuan dari pendidikan tinggi dibidang akuntansi adalah untuk melatih mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan profesional dengan tidak hanya pengetahuan khusus tetapi juga pemahaman akuntansi yang baik. Oleh karena itu, kecerdasan seorang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka memahami dan menyukai materi tertentu (Gayatri

dan Ni Gst, 2019).

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai sekumpulan informasi (*body of knowledge*) sebagai proses atau praktik. (Romandhon dkk., 2022). Artinya orang yang mengetahui tentang akuntansi adalah orang yang kompeten dan berkualitas serta memahami akuntansi baik secara teoritis maupun praktik. Seorang Mahasiswa dapat dikatakan paham akuntansi apabila memperoleh manfaat dari pembelajaran akuntansi wajib, seperti pengantar akuntansi, akuntansi keuangan madya 1, Akuntansi keuangan madya 2, akuntansi keuangan lanjutan, akuntansi sektor publik, akuntansi biaya, akuntansi perbankan, dan analisis laporan keuangan. Berikut adalah tabel data yang diperoleh dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 mahasiswa tingkat akhir program studi akuntansi Universitas Fajar, tujuannya untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi.

Tabel 1.1 Survei Pendahuluan

| No. | Pertanyaan | Nilai Mata Kuliah | | | | | | | | TOTAL | |
|-----|-----------------------------|-------------------|----|----|---|----|----|---|---|-------|----|
| | | A | A- | B+ | B | B- | C+ | C | D | | E |
| 1 | Pengantar Akuntansi | 9 | 15 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 2 | Akuntansi Keuangan Madya I | 13 | 10 | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 3 | akuntansi Keuangan madya II | 7 | 9 | 10 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| 4 | Akuntansi Keuangan Lanjutan | 6 | 12 | 4 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 5 | Teori Akuntansi Keuangan | 13 | 9 | 6 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 6 | Analisis Laporan Keuangan | 11 | 8 | 6 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Angkatan 2019 di Universitas Fajar tergolong sangat baik, karena banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai A. Namun, ada beberapa perbedaan antara pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi dengan nilai yang mereka peroleh, banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai "A" atau "A-" namun sebenarnya tidak memiliki pemahaman yang setara dengan nilai yang mereka dapatkan. Beberapa faktor yang mendasari situasi ini adalah pandangan sebagai mahasiswa bahwa untuk mencapai nilai bagus di setiap mata kuliah, cukup dengan menjadi mahasiswa yang rajin. Rajin dalam konteks ini berarti jarang absen saat mengikuti perkuliahan, mengerjakan dan menyerahkan tugas/pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, serta memperhatikan dan diam saat dosen menyampaikan materi. Mahasiswa yang mengikuti metode ini cenderung memiliki nilai akhir yang baik, namun banyak dari mereka tidak mampu menjelaskan atau mempertanggungjawabkan nilai yang mereka peroleh. Menurut Rachman (2020) beberapa alasan mahasiswa tidak mampu mempertanggungjawabkan nilai yang mereka dapatkan. Alasan pertama, terkadang pada saat dosen melakukan kesepakatan kuliah pada minggu pertama perkuliahan itu memberikan aspek penilaian, seperti kehadiran, keaktifan, perilaku/etika, serta UTS/UAS. Dosen terkadang memberikan aspek kehadiran yang paling tinggi daripada aspek lainnya, hal inilah yang membuat mahasiswa rajin mengikuti perkuliahan dengan harapan mendapatkan nilai yang memuaskan dari segi kehadiran, meskipun mata kuliah tersebut kurang dipahami.

Alasan kedua, tugas-tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan mahasiswa kebanyakan menggunakan bantuan dari *Google* serta menyalin/menyontek pekerjaan teman mereka yang pandai. Kebiasaan ini yang membuat mahasiswa tidak paham dengan materi di setiap perkuliahan, karena

mahasiswa tidak tahu dan tidak paham dengan yang mereka kerjakan, mereka hanya menyalin/menyontek jawaban dari teman mereka yang pandai untuk mendapatkan nilai dari segi keaktifan.

Alasan ketiga, yaitu saat dosen menerangkan materi perkuliahan, terkadang mahasiswa pura-pura memperhatikan materi yang bawakan oleh dosen agar mereka terlihat memperhatikan pelajaran di mata dosen. Namun saat mata kuliah berlangsung, pikiran mahasiswa tidak berfokus pada materi yang dibawakan oleh dosen, hanya mata saja yang tertuju pada papan tulis maupun buku. Mereka seolah-olah menjadi pendengar yang baik, namun saat kelas telah selesai mahasiswa langsung melupakan dan tidak ingat sama sekali dengan materi yang baru saja sampaikan oleh dosen.

Untuk mencapai pemahaman yang baik, ada beberapa faktor yang mendukung mahasiswa dalam mencapai tingkat pemahaman akuntansi tertentu yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk secara efektif merasakan, memahami dan memanfaatkan kepekaan emosi sebagai sumber energi, pengetahuan, koneksi dan pengaruh manusia. Kemampuan ini membantu mahasiswa mencapai tujuan dan cita-citanya. Mahasiswa yang dapat mengelola emosi dapat mengoptimalkan fungsi kecerdasan emosionalnya untuk lebih memahami akuntansi (Gayatri dan Ni Gst, 2019).

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, mengelolanya, dan menerapkannya dalam pemecahan masalah (Wijaya dan Gde, 2019). Semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual, maka seseorang semakin mudah dalam memahami, menguasai dan menerapkan ilmu yang baru khususnya dalam pemahaman akuntansi (Rachman, 2020).

Menurut Zohar dan Marshal (2017) dalam Pratiwi (2020) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merujuk pada kemampuan individu untuk menghadapi dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan makna dan nilai, ini mencakup kemampuan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks yang lebih luas dan kaya dari segi makna. Individu dengan kecerdasan spiritual dapat menilai bahwa tindakan atau jalur hidup tertentu memiliki arti yang lebih berarti daripada yang lainnya. Ketika seorang mahasiswa kurang memiliki kecerdasan spiritual, mereka mungkin kurang termotivasi untuk belajar dan kesulitan dalam memusatkan perhatian, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap mata kuliah. Sebaliknya, individu yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka semata dan mengabaikan nilai spiritual, mungkin akan menggunakan cara-cara tidak jujur seperti menyontek saat ujian untuk mendapatkan nilai yang bagus. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung termotivasi untuk belajar dengan giat, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan menunjukkan kreativitas yang tinggi.

Selain kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual serta kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial juga memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk membentuk dan memperluas hubungan satu sama lain. Dalam konteks mahasiswa, kecerdasan sosial menjadi kunci paling penting dalam mengembangkan dan membentuk kepribadian yang lebih baik. Thorndike (1920) dalam Nugraha dan Ni Made (2023) mengemukakan konsep kecerdasan sosial memiliki dua aspek yaitu: pertama, kemampuan untuk memahami dan mengelola orang lain; kedua adalah keterampilan untuk bertindak dengan terampil dalam hubungan antara manusia. Tingkat kecerdasan sosial diyakini akan meningkat sejalan dengan peningkatan prestasi akademis dan pengalaman hidup. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan

sosial yang baik mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya. Semakin tinggi tingkat motivasi dari lingkungan sekitar, diharapkan pemahaman mereka terhadap pelajaran akan semakin meningkat

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Syarif dkk. (2022) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Di Kota Batam). Pada penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu kecerdasan sosial. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Angkatan 2019 program studi akuntansi Universitas Fajar. Alasan pemilihan sampel tersebut karena merupakan tahap akhir perkuliahan dan diharapkan telah memiliki gambaran tentang manfaat pembelajaran akuntansi secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Determinan Penentu Pemahaman Akuntansi mahasiswa Universitas Fajar”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar ?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar ?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar ?
4. Apakah kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik bagi peneliti, bagi program studi akuntansi maupun bagi para pembaca. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki permasalahan yang sama dan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai determinan penentu pemahaman akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian terkait dengan determinan penentu pemahaman akuntansi.

2. Bagi Universitas Fajar

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur tambahan untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan

Menurut Tridhonanto dan Beranda (2010:3), kecerdasan memiliki arti sebagai pemahaman dan kesadaran seseorang terhadap pengalaman dan pikiran yang diungkapkan melalui kata-kata atau angka. Kemampuan ini juga mencakup pemahaman, inovasi, dan kemampuan mengusulkan solusi bagi diri sendiri dalam berbagai situasi (Gayatri dan Ni Gst 2019).

David Wechsler, dalam pendapatnya, menyatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk bertindak dengan tujuan, berpikir rasional, dan menghadapi lingkungan secara efektif (Tridhonanto dan Beranda, 2010:4). Kecerdasan juga melibatkan penggunaan pengalaman dan pengetahuan untuk membuat keputusan terkait dengan masalah hidup yang dihadapi (Laksmi dan I Ketut 2017).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, baik melalui pengalaman maupun bawaan, untuk mengusulkan solusi dan mengatasi masalah dalam berbagai situasi.

2.2 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif dalam berbagai situasi untuk mendorong perkembangan emosi dan intelektual (Ratnasari dkk. 2022). Cooper dan Sawaf mengatakan bahwa kecerdasan emosional menekankan pada kemampuan seseorang untuk merasakan, memahami, dan menerapkan daya dan kepekaan emosi secara selektif sebagai sumber dan pengaruh manusiawi. (Tridhonanto dan Beranda, 2010:8).

Howes dan Herald menyatakan bahwa kecerdasan emosional melibatkan kemampuan seseorang untuk menjadi cerdas dalam menggunakan emosi

(Tridhonanto dan Beranda, 2010:8). Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional mencakup kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri, mengendalikan emosi, menunda kepuasan, dan mengatur jiwa. Dalam definisi ini kecerdasan emosional dianggap sebagai alat yang membantu seseorang mengklasifikasikan perasaan, mengatur suasana hati dan mengelola diri sendiri (Tridhonanto dan Beranda, 2010:8).

Menurut Agustin (2019), kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen:

1. Pengenalan diri (*Self Awareness*)

Pengenalan diri merupakan kemampuan individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realitas dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri yaitu:

- a. kesadaran emosi (*emosional awareness*), yaitu kemampuan mengenali emosi diri sendiri, memahami pemicu emosi tersebut dan menyadari efeknya.
- b. Penilaian diri secara teliti (*accurate self awareness*), yaitu kemampuan mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi
- c. Percaya diri (*self confidence*), yaitu keyakinan dan harga diri yang kuat, sehingga seseorang percaya diri terhadap kemampuan dan nilai dirinya.

2. Pengendalian Diri (*Self Regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengenali, memahami dan mengelola emosi diri dengan tujuan mencapai hasil yang positif dalam pelaksanaan tugas dan interaksi sosial. Unsur-unsur pengendalian diri yaitu:

- a. Kendali diri (*self-control*), yaitu kemampuan dalam mengelola emosi dan dorongan emosi yang dapat merusak diri sendiri atau orang lain.
- b. Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu kemampuan untuk dipercaya dan memelihara norma kejujuran serta integritas.

- c. Kehati-hatian (*conscientiousness*), yaitu bertanggung jawab terhadap kinerja pribadi dan melakukan tugas dengan cermat dan teliti.
- d. Adaptabilitas (*adaptability*), yaitu keluwesan terhadap perubahan dan situasi baru dengan cepat dan fleksibel.
- e. Inovasi (*innovation*), yaitu kemampuan untuk menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru.

3. Motivasi (*Motivation*)

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan, mengatasi hambatan dan meraih keberhasilan serta bertindak secara efektif dalam mengejar cita-cita dan tujuannya. Unsur-unsur motivasi yaitu:

- a. Dorongan prestasi (*achievement drive*), yaitu motivasi atau dorongan yang dimiliki seseorang dalam mencapai keberhasilan dan meningkatkan diri.
- b. Komitmen (*commitment*), yaitu kesetiaan atau dedikasi terhadap tujuan, nilai, atau kelompok tertentu.
- c. Inisiatif (*initiative*), yaitu kemampuan atau kesiapan dalam mengambil dan memanfaatkan peluang yang ada.
- d. Optimisme (*optimisme*), yaitu keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan meskipun menghadapi rintangan dan kegagalan.

4. Empati (*Empathy*)

Empati merupakan kemampuan dan memahami perspektif, perasaan dan pengalaman orang lain dengan cara menghargai dan mengakui keunikan orang lain. Unsur-unsur empati yaitu:

- a. Memahami orang lain (*understanding others*), yaitu memahami perasaan, perspektif dan kepentingan orang lain.
- b. Mengembangkan orang lain (*developing others*), yaitu kecakapan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan orang lain.

- c. Orientasi pelayanan (*service orientation*), yaitu kemampuan untuk mengenali, mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan baik.
 - d. Memanfaatkan keberagaman (*leveraging diversity*), yaitu kemampuan untuk menghargai, menghormati dan memanfaatkan perbedaan setiap individu.
 - e. Kesadaran politis (*political awareness*), yaitu kemampuan dalam membaca dan memahami dinamika kekuasaan, hubungan dan politik yang ada dalam suatu lingkungan.
5. Keterampilan Sosial (*Social Skills*)

Keterampilan sosial adalah kemampuan mengenali dan memahami orang lain serta berinteraksi secara efektif sehingga memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan jelas, berempati dan berhubungan dengan baik.

Unsur-unsur keterampilan sosial yaitu:

- a. Pengaruh (*influence*), yaitu menggunakan taktik persuasif untuk memengaruhi orang lain.
- b. Komunikasi (*communication*), yaitu menyampaikan pesan dengan jelas, efektif dan meyakinkan kepada orang lain.
- c. Manajemen konflik (*conflict management*), yaitu mengelola konflik dan perbedaan pendapat.
- d. Kepemimpinan (*leadership*), yaitu memimpin dan menginspirasi orang lain.
- e. Katalisator perubahan (*change catalyst*), yaitu memulai dan mengelola perubahan di dalam organisasi.
- f. Membangun hubungan (*building bond*), yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat dengan orang lain.

- g. Kolaborasi dan koperasi (*collaboration and cooperation*), yaitu bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- h. Kemampuan tim (*tim capabilities*), yaitu menciptakan sinergi dan Kerja sama untuk mencapai tujuan tim.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional mencakup kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami perasaan mereka sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri sendiri dan kemampuan untuk mengelola dan berinteraksi dengan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain.

2.3. Kecerdasan Intelektual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi lima intelegensi merupakan kemampuan individu untuk bereaksi dan menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat terhadap pengalaman baru serta pengetahuan yang dimiliki. Kemampuan ini bersifat fisik maupun mental. Intelegensi juga mencakup kemampuan untuk menggunakan pengalaman dan pengetahuan tersebut dalam menghadapi fakta atau kondisi baru.

Sedangkan intelektual mengacu pada seseorang yang cerdas, berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Seseorang yang dianggap “intelektual” memiliki kecerdasan tinggi dan sering kali dihubungkan dengan cendekiawan. Istilah ini juga dapat merujuk pada totalitas pemahaman dan kesadaran, terutama dalam hal pemikiran dan pemahaman (KBBI edisi ke-5)

Menurut Chaplin (1981) “intelekt berasal dari kata *intellect*, yang berarti proses kognitif berpikir yang melibatkan kemampuan menilai, menalar dan menggunakan kapasitas mental atau intelegensi (Aulia dkk. 2020). Kecerdasan intelektual tidak hanya terkait dengan kemampuan berpikir rasional dan analitis, tetapi juga melibatkan pemahaman emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan

merespons secara tepat dalam situasi emosional dalam konteks kehidupan sehari-hari, kecerdasan intelektual melibatkan penggunaan energi emosi secara efektif (Wijaya dan Gde, 2019)

Menurut Masaong dan Tilome (2014) dalam (Melasari 2021) mengemukakan beberapa indikator untuk mengukur kecerdasan intelektual, yaitu:

1. Kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan memecahkan masalah ialah mampu menunjukkan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi, mengambil keputusan yang tepat, memecahkan masalah dengan cara sebaik mungkin, menunjukkan pikiran yang jernih beserta emosi untuk menyelesaikan masalah..

2. Intelegensi verbal

Intelegensi verbal adalah keterampilan dalam menggunakan kosa kata dengan baik, kemampuan membaca dengan pemahaman, keingintahuan intelektual, dan keinginan untuk terus belajar

3. Intelegensi praktis

Intelegensi praktis melibatkan pemahaman tentang dunia sekitar dan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk menerima pemikiran, memahami dan menggunakan pengetahuan serta keterampilannya untuk memecahkan masalah.

2.4 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan makna dan nilai-nilai penting dalam kehidupan mereka. Ini melibatkan kemampuan untuk melihat kehidupan dari perspektif yang lebih luas, menempatkan perilaku atau tindakan

dalam konteks yang lebih besar dan mencari nilai-nilai baru yang dapat meningkatkan kehidupan seseorang (Pakpahan, 2021: 48)

Menurut Abdul Wahab dan Umiarso (2011) dalam (Wijaya dan Gde, 2019) kecerdasan spiritual merupakan potensi yang dimiliki setiap individu sejak lahir. Ini mengacu pada kemampuan manusia untuk menjalani kehidupan yang bermakna, mendengarkan suara hati nuraninya dan menjalani hidup dengan tujuan yang jelas.

Menurut Zohar dan Marshall (2007) dalam Saputra (2018) faktor-faktor kecerdasan spiritual, sebagai berikut:

1. Sel Saraf Otak

Otak menjadi jembatan antara kehidupan lahir dan batin kita. Otak dapat melakukan semua ini karena bersifat kompleks, luwes, adaptif dan mampu mengorganisasikan diri. Menurut penelitian yang dilakukan pada era 1990-an dengan menggunakan *Magneto Encopjalo Graphy* membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40 Hz merupakan basis bagi kecerdasan spiritual.

2. Titik Tuhan

Dalam penelitian Rama Chandra menemukan adanya bagian dalam otak, yaitu lobus temporal yang meningkat Ketika pengalaman spiritual berlangsung. Dia menyebutkan sebagai titik tuhan. Titik tuhan memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Namun demikian, titik tuhan bukan merupakan syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual, perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh segi kehidupan.

Menurut Zohar dan Marshaal (2005) dalam Saputra (2018) indikator

kecerdasan spiritual sebagai berikut:

1. Kemampuan bersikap fleksibel

Kemampuan untuk menyesuaikan diri secara spontan dan aktif, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan) dan efisien terhadap realitas. Unsur-unsur bersikap fleksibel meliputi kemampuan menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain secara terbuka.

2. Tingkat kesadaran yang tinggi

Kemampuan seseorang untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri, lingkungan sekitar dan berbagai situasi yang akan datang. Unsur-unsur kesadaran diri meliputi kemampuan merespons dan memahami tentang tujuan serta visi hidup.

3. Kemampuan menghadapi penderitaan dan memanfaatkan penderitaan

Individu yang tetap tegar setelah menghadapi kesulitan atau musibah serta mengambil hikmah dari permasalahan tersebut . Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan meliputi tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang serta berdoa.

4. Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit

Individu yang ingin menahan marah serta menghindari menambah masalah dan kebencian terhadap orang lain. Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit meliputi ikhlas dan memaafkan.

5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian

Individu yang selalu mempertimbangkan konsekuensi dan risiko yang mungkin terjadi. Unsur-unsur keengganan untuk menyebabkan kerugian meliputi tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.

6. Kualitas hidup

Mengembangkan pemahaman tentang tujuan hidup dan mencapai kualitas

hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai pribadi. Unsur-unsur kualitas hidup meliputi prinsip dan pegangan hidup serta berpijak pada kebenaran.

7. Berpandangan Holistik

Kesadaran yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang hubungan diri sendiri dengan orang lain dan memahami keterkaitan dengan lingkungan sekitar. Unsur-unsur berpandangan holistik meliputi kemampuan berpikir logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial.

8. Kecenderungan bertanya

Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana” untuk mencari jawaban yang mendasar. unsur-unsur kecenderungan bertanya meliputi kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi..

9. Bidang mandiri

kemampuan untuk bekerja melawan konvensi dan memiliki kebebasan untuk memberi atau tidak menerima.

2.5 Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan merespons perasaan, pikiran, situasi orang lain bijaksana. Ini melibatkan kepekaan terhadap emosi orang lain untuk membangun hubungan yang sehat dan saling mendukung dengan orang lain (Makki dan Aflahah, 2023:48-49. Kecerdasan sosial merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial di sekitarnya (Husna, 2020).

Menurut Albrecht (2006) mendefinisikan kecerdasan sosial merupakan kemampuan untuk menggunakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan merek dengan bantuan orang lain. Mereka dapat membangun hubungan yang kuat, membangun jaringan sosial yang baik dan memanfaatkan dukungan sosial

untuk mencapai kesuksesan pribadi atau tujuan bersama serta memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain dengan cara yang positif dan efektif, sehingga orang lain bersedia bekerja sama dan mendukung mereka (Kristianto and Suharno, 2020).

Menurut Goleman (2007) dalam Husna (2020) terdapat dua dimensi kecerdasan sosial, yaitu:

1. Kesadaran sosial pada dasarnya dimensi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyadari perasaan diri sendiri terkait dengan orang lain seperti empati dasar, penyesuaian, ketepatan empati, dan pengertian sosial.
2. Fasilitas sosial, dimensi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk merasakan apa yang orang lain rasakan atau mengetahui apa yang mereka pikirkan atau niatkan. Namun, fasilitas sosial ini tidak menjamin terjadi terjadinya interaksi yang kaya seperti sinkronisasi, prestasi diri, pengaruh, dan kepedulian.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa kecerdasan sosial merupakan kemampuan individu dalam membangun hubungan dan menciptakan kenyamanan dalam interaksi dengan orang lain baik dalam lingkungan di masyarakat, teman dan keluarga.

2.6 Pemahaman

Menurut Susanto (2015:43) pemahaman merupakan pengait antara skema yang ada (struktur mental yang telah ada sebelumnya) dengan informasi yang diterima. Dalam proses ini, terjadi kesesuaian antara informasi yang diterima dan skema yang ada, yang melibatkan serangkaian aktivitas mental. Proses penerimaan informasi dimulai dengan penerimaan informasi dari dunia luar atau dari diri siswa sendiri, kemudian diolah dalam pikiran, disimpan dalam ingatan dan

dapat dipanggil saat diperlukan. Selama proses ini terjadi melibatkan konsep-konsep atau pengetahuan yang ada.

Menurut Nana Sudjana (2010:43) pemahaman bukan kegiatan berpikir, melainkan juga melibatkan pemindahan posisi atau perspektif diri sendiri ke situasi atau dunia lain. Dalam proses ini, seseorang dapat mengalami kembali situasi yang dialami oleh orang lain melalui pengalaman yang terhayati atau dirasakan secara mendalam (Putra, 2021:20).

2.7 Pengertian Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) merupakan pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi secara sistematis sesuai dengan standar yang diakui umum sehingga memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kepada pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor, kreditor, pemerintah dan lain sebagainya (Bahri, 2019:1).

Akuntansi ialah ilmu yang mempelajari proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian informasi keuangan tentang entitas ekonomi. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada pengguna yang berkepentingan. (Maryam, 2020).

2.8 Pemahaman Akuntansi

Menurut Menne dkk. (2020) pemahaman akuntansi mencakup pemahaman baik secara teori maupun praktik. Artinya, seseorang tidak hanya memahami konsep-konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi praktis (Hanum dan Ningsih, 2023). Tingkat pemahaman akuntansi dapat terlihat dari sejauh mana mereka menguasai dan memahami ilmu akuntansi yang dipelajari (Maryam 2020).

Dalam hal tingkat pemahaman akuntansi akan diukur dengan menggunakan indikator dari Nurhayati dan Wasilah (2015) dalam Pratiwi (2020) yaitu:

- 1.) Memahami akuntansi dasar (aktiva, kewajiban, dan ekuitas)
- 2.) Mengerti mengenai sistem akuntansi keuangan
- 3.) Mampu mengerjakan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

2.9 Tinjauan Empirik

Penelitian terdahulu adalah kumpulan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

Berikut tabel adalah penelitian sebelumnya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-----------------------------------|---|---|
| 1. | Sherly Yunita Pratiwi (2020) | Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya | <p>a. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman Akuntansi keuangan.</p> <p>b. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi keuangan.</p> <p>c. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi keuangan</p> |
| 2. | Salsa Bania Syarif, Nolla Puspita | Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan | a. Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan |

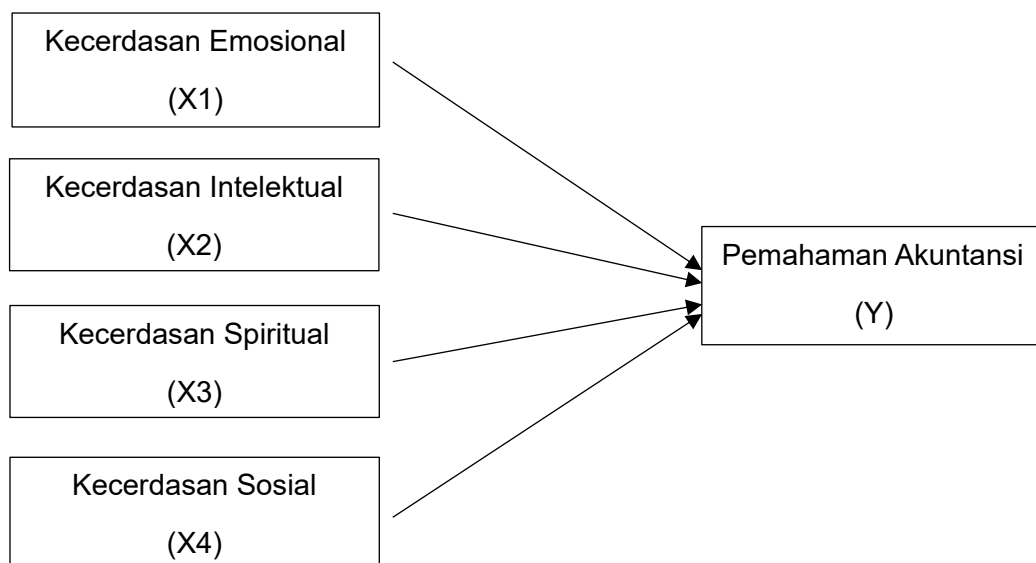
| No. | Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|----------------------------------|--|---|
| | Dewi, Mursal (2022) | Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas di Kota Batam) | <p>terhadap tingkat pemahaman Akuntansi.</p> <p>b. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.</p> <p>c. Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.</p> |
| 3. | Ranti Melasari (2021) | Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indragiri | <p>a. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.</p> <p>b. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri.</p> <p>c. Minat belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri.</p> |
| 4. | Mahmud, Muhammad Daud bin (2020) | Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa | a. Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. |

| No. | Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|------------|---|--|
| | | Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara) | b. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi c. Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi |

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu

2.10 Kerangka pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.11 Hipotesis

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Junifar, 2015:6). Kecerdasan yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri,

mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati dan kemampuan sosial (Goleman, 2003:513-514) dalam (Agustin, 2019).

Hasil penelitian Syarif dkk. (2022) menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Dan didukung oleh Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional akan memiliki motivasi untuk belajar. Sedangkan mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional kurang baik, akan kurang dalam memotivasi dirinya untuk belajar, sehingga kurang fokus terhadap tugas-tugas individu sebagai mahasiswa. Oleh karena itu ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa Universitas Fajar

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan memecahkan masalah secara logis dan akademis. Secara garis besar, kecerdasan adalah kapasitas mental yang mencakup pemikiran rasional (Sukatin dkk. 2021:14). Sedangkan menurut Adiebah (2020:59) kecerdasan intelektual adalah kecerdasan intelektual yang dapat menjelaskan hakikat pikiran dan berbagai keterampilan dasar seperti penalaran, perencanaan, pemecahan masalah, pemikiran abstrak, pemahaman gagasan dan tentunya pembelajaran baru. Keadaan ini sangat erat kaitannya dengan potensi kognitif seseorang.

Hasil penelitian Melasari (2021) menyatakan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Dan didukung Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual dapat memanfaatkan kemampuan dalam memecahkan masalah terhadap hal baru. Karena akuntansi membutuhkan pemikiran dan pemahaman yang logis. Oleh karena itu ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Universitas Fajar

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang didasarkan pada bagian dari diri kita yang berhubungan dengan alam sadar. Ini membuat kita kreatif saat menghadapi masalah pribadi, mencoba memahami dan menyelesaikannya dengan baik untuk mendapatkan ketenangan diri. Kecerdasan spiritual memungkinkan orang untuk mengubah aturan dan situasi, memberikan rasa moralitas, menentukan baik dan jahat dan memberi bayangan atau tentang gambaran kemungkinan yang belum terwujud (Pakpahan, 2021:48).

Dalam penelitian Pratiwi (2020) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Dan didukung oleh Syarif dkk. (2022) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Seorang mahasiswa yang kurang memiliki kecerdasan spiritual akan cenderung sulit memahami materi yang diajarkan oleh dosen, kurangnya kejujuran, sehingga kehilangan semangat dalam belajar serta melakukan tindakan kecurangan. Oleh karena itu, ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Universitas Fajar

Kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk memahami perasaan, pikiran, dan emosi orang lain sehingga dapat mengelola interaksi

secara bijaksana dengan merespons kepekaan dan pemahaman yang di dapat agar dapat berinteraksi sosial secara efektif (Makki dan Aflahah, 2023:48-49). Sehingga kecerdasan sosial yang dimiliki seorang mahasiswa akan memotivasi diri sendiri dan lingkungannya dalam memahami akuntansi. Sementara itu, menurut Husna (2020) kecerdasan sosial mengukur kemampuan seseorang dalam berinteraksi dan beradaptasi terhadap lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan penelitian Samium dkk. (2022) kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Mahasiswa yang berada di lingkungan orang-orang pandai, akan mempunyai motivasi dari dirinya sendiri maupun lingkungannya dalam memahami akuntansi. Oleh karena itu, ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Universitas Fajar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Joker dan Pennik (2009), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berhubungan dengan angka dan segala sesuatu yang dapat diukur secara sistematis, dalam mempelajari fenomena dan hubungannya pendekatan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang hubungan dalam variabel terukur untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena. (Nizammuddin ddk. 2021:34).

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Fajar angkatan 2019. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Juli 2023 hingga Agustus 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah hal yang sangat penting saat akan melakukan penelitian, karena akan menentukan subjek yang akan di teliti.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Fajar.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan jumlah sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono,

2019). Adapun kriteria mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2019 atau mahasiswa tingkat akhir yang berjumlah 115 mahasiswa (*Sumber: Prodi S1 Akuntansi, 2023*). Alasan pemilihan sampel ini, karena merupakan tahap akhir perkuliahan dan diharapkan telah memiliki gambaran tentang manfaat pembelajaran akuntansi secara maksimal. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{115}{1+115(0,1)^2} = \frac{115}{2,15} = 53,48 = 53$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Jenis Data

Data adalah salah satu elemen atau salah satu hal yang sangat penting sebagai pendukung dalam penyusunan laporan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif, di mana data kuantitatif yaitu data berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif diolah atau dianalisis dengan metode perhitungan matematis atau statistik menurut bentuknya, yaitu angka atau bilangan. Data kuantitatif membantu mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau diterima oleh pancaindra sehingga peneliti benar-benar harus berhati-hati untuk mendapatkan keakuratan data objek yang diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Siyoto dan M. Ali (2015:67-68) data primer ialah data yang peneliti diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket (kuesioner). Menurut Riyanto dan Aglis (2020:29) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat diisi dengan format biasa (cetak) atau Online (misalnya *Google Form*).

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel indenpenden agar memperoleh hasil yang akurat. Penelitian ini akan menjelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Definisi Operasional

Berdasarkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, maka ada dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial sedangkan variabel dependen adalah pemahaman akuntansi.

1. Pemahaman akuntansi (Y)

Menurut Menne dkk. 2020 pemahaman akuntansi merupakan hal yang dapat dipadukan dengan pemahaman akuntansi baik secara teori maupun praktik. Pemahaman akuntansi mengukur sejauh mana mahasiswa itu sendiri dapat memahami ilmu yang diperolehnya. (Hanum, dan Ningsih, 2023). Tingkat

pemahaman akuntansi dapat diukur dari seberapa dominan atau dipahami orang tersebut dalam pengetahuan akuntansi. (Maryam 2020).

Indikator dari Nurhayati dan Wasilah (2015) dalam Pratiwi (2019) yaitu:

- a. Memahami akuntansi dasar (aktiva, kewajiban, dan ekuitas)
- b. Memahami sistem akuntansi keuangan
- c. Mampu mengerjakan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

2. kecerdasan emosional (X1)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan, memperluas dan membangkitkan emosi untuk membatu pikiran memahami perasaan dan maknanya serta mengelola emosi secara mendalam untuk mendorong perkembangan emosi dan intelektual (Ratnasari dkk. 2022).

Indikator Kecerdasan Emosional menurut Agustin (2019) yaitu:

- a. Pengenalan diri
- b. Pengendalian diri
- c. Motivasi
- d. Empati
- e. Keterampilan Sosial

3. Kecerdasan intelektual (X2)

Kecerdasan intelektual adalah salah satu aspek kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif dan pemahaman, kecerdasan diukur dan dipahami terutama melalui kemampuan matematis dan bahasa, yang mencakup kemampuan menuli, membaca, menghafal, menghitung dan menjawab pertanyaan (Melasari, 2021). Kecerdasan intelektual membutuhkan pembelajaran untuk mengenali dan menghargai emosi diri sendiri dan orang lain serta merespons dengan tepat, menggunakan energi

emosi secara efektif dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari (Wijaya and Gde Herry Sugiarto Asana 2019). Menurut Masaong dan Tilome (2014) dalam (Melasari 2021) kecerdasan intelektual diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan memecahkan masalah
- b. Intelegensi verbal
- c. Intelegensi praktis

4. Kecerdasan spiritual (X3)

Menurut Abdul Wahab dan Umiarso (2011) dalam (Wijaya and Gde Herry, 2019), kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang ada pada diri setiap orang sejak lahir dan mendorong manusia untuk hidup bermakna, selalu memperhatikan intuisi batin mereka, tidak pernah sia-sia, semua pengalaman yang mereka alami selalu memiliki nilai. Menurut Azzet (2010) dalam Pratiwi (2020) indikator kecerdasan spiritual yaitu:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel
- b. Kesadaran tinggi
- c. Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Menghadapi dan melampaui perasaan sakit
- e. Keengganan untuk menyebabkan kerugian
- f. Kualitas hidup
- g. Berpandangan holistik
- h. Kecenderungan bertanya
- i. Bidang mandiri

5. Kecerdasan Sosial (X4)

Menurut Albrecht (2006) kecerdasan adalah kemampuan individu untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Ini melibatkan

kemampuan membaca ekspresi wajah, emosi dan sikap orang lain serta kemampuan mengelola hubungan in terpersonal (Kristianto and Suharno, 2020).

Indikator Menurut Goleman (2007) dalam Husna (2020) sebagai berikut:

- a. Kesadaran sosial
- b. Fasilitas sosial

3.6.2 Pengukuran Variabel

Menurut Riyanto dan Aglis (2020:24) skala likert adalah model skala yang biasa digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Skala Likert yang sering digunakan adalah skala likert dengan lima kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

3.7 Instrumen Penelitian

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Ada dua macam pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

3.7.1 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:363) Uji instrumen dilakukan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) Hasil penelitian dikatakan valid jika mencerminkan kesamaan dengan yang terkumpul dengan informasi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Valid menunjukkan tingkat ketelitian antara data yang benar-benar ada pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2020:180) yang harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r > 0,30$ maka item-item pertanyaan kuesioner adalah valid
 - b. Jika $r < 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan tetap menghasilkan data yang sama pula (Sugiono, 2013). Dalam metode *Cronbach Alpha* nilai dibawah $<0,06$ maka pertanyaan dikatakan tidak reliabel, sedangkan nilai $>0,06$ dikatakan reliabel. Ketika nilai alpha semakin tinggi maka skala item pengukurannya juga semakin baik untuk digunakan.

3.7.2 uji Asumsi Klasik

1. uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Purnomo, 2017:108). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel memiliki korelasi dalam model regresi yang diajukan. Multikolinearitas merupakan antar variabel independent dalam model regresi dan memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau 1) (Priyatno, 2017), dengan melihat pada nilai

tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka data tidak mengalami multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varia yang residual yang tidak memiliki kesamaan pada setiap pengamatan dalam model regresi (Priyatno, 2017). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji glejser. Uji glejser ini menunjukkan regresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3.8 Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3.8.1 Analisis statistik Deskriptif

Julian dkk. (2014:86) analisis data menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik dengan cara yang mudah untuk diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif (minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi).

3.8.2 Analisis statistik inferensial

Analisis data inferensial adalah analisis data untuk menyimpulkan data populasi berdasarkan data sampel dengan menggunakan prinsip probabilitas Juliandi dkk. (2014:86). Analisis Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional (X1), kecerdasan Intelektual (X2), kecerdasan spiritual (X3)

dan kecerdasan sosial (X4) terhadap pemahaman akuntansi (Y). Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

| | | |
|--------------------------------------|---|--|
| Y | = | Pemahaman akuntansi |
| X1 | = | Kecerdasan emosional |
| X2 | = | Kecerdasan intelektual |
| X3 | = | Kecerdasan spiritual |
| X4 | = | Kecerdasan sosial |
| α | = | Koefisien <i>intercept</i> (konstanta), adalah nilai Y Ketika semua nilai variabel lain adalah nol |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = | koefisien regresi |
| e | = | <i>error</i> |

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji T) untuk melihat secara parsial pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sebagian pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial masing-masing.

Kriteria dari uji statistik T (Ghozali, 2013) adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.9.2 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi terbatas (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

Hasil analisis adalah langkah dalam mengkaji dan menilai data yang diperoleh dari penelitian. Tujuannya adalah untuk menguraikan serta menjelaskan data-data tersebut.

4.1.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i program studi S1 Akuntansi Angkatan 2019 atau mahasiswa tingkat akhir yang berjumlah 115 responden (*Sumber: prodi S1 Akuntansi, 2023*). Alasan pemilihan sampel ini, karena merupakan tahap akhir perkuliahan dan diharapkan telah memiliki gambaran tentang manfaat pembelajaran akuntansi secara maksimal. Adapun Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin*. Kuesioner yang disebarakan menggunakan *Google Form*, dengan tingkat pengembalian sebanyak 59 kuesioner yang disebarakan memiliki nilai 100% atau dengan kata lain seluruh kuesioner yang sebarakan kembali kepada peneliti. Tingginya tingkat pengembalian responden ini dikarenakan peneliti menyebarkan melalui *Google Form* sehingga membuat para responden menjawab beberapa pernyataan tanpa harus menulis di sebaran kertas. *Google From* juga memudahkan responden dalam menentukan waktu pengisian kuesioner. Untuk menemukan responden, peneliti menggunakan sosial media seperti *Whatsapp* untuk membagikan link *Google Form* dengan proses penyebaran melalui grup Angkatan 2019.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian dengan jumlah responden sebanyak 59 :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|-----|---------------|------------------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 14 | 24% |
| 2 | Perempuan | 45 | 76% |
| | Jumlah | 59 | 100% |

Sumber: data primer diolah,2023.

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 4.1 di atas, terdapat 14 responden laki-laki dalam penelitian ini yang menyumbang persentase 24% dari total responden. Sementara itu, terdapat 45 responden perempuan yang menyumbang persentase sebesar 76% dari total responden.

4.2 Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrumen yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor yaitu dengan mengorelasikan antar skor total sehingga didapat nilai Pearson correlation. Menurut Sugiono (2019:180) suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r Pearson correlation terhadap skor total diatas 0,30. Suatu pernyataan dikatakan valid jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa saja yang hendak diukurinya. Untuk memperoleh hasil tersebut *Pearson Product momen* (output) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X1)

| No. Butir Instrumen | Koefisien | Nilai Batas | Keterangan |
|---------------------|--------------|--------------|------------|
| | Korelasi (r) | Korelasi (r) | |
| X1_1 | .625** | 0.3 | valid |
| X1_2 | .539** | 0.3 | valid |
| X1_3 | .564** | 0.3 | valid |

| No. Butir Instrumen | Koefisien | Nilai Batas | Keterangan |
|---------------------|--------------|--------------|------------|
| | Korelasi (r) | Korelasi (r) | |
| X1_4 | .509** | 0.3 | valid |
| X1_5 | .530** | 0.3 | valid |
| X1_6 | .623** | 0.3 | valid |
| X1_7 | .606** | 0.3 | valid |
| X1_8 | .411** | 0.3 | valid |
| X1_9 | .392** | 0.3 | valid |
| X1_10 | .617** | 0.3 | valid |
| X1_11 | .601** | 0.3 | valid |
| X1_12 | .524** | 0.3 | valid |
| X1_13 | .388** | 0.3 | valid |
| X1_14 | .506** | 0.3 | valid |
| X1_15 | .497** | 0.3 | valid |
| X1_16 | .617** | 0.3 | valid |
| X1_17 | .612** | 0.3 | valid |
| X1_18 | .648** | 0.3 | valid |
| X1_19 | .652** | 0.3 | valid |
| X1_20 | .653** | 0.3 | valid |
| X1_21 | .436** | 0.3 | valid |
| X1_22 | .433** | 0.3 | valid |
| X1_23 | .564** | 0.3 | valid |
| X1_24 | .664** | 0.3 | valid |
| X1_25 | .633** | 0.3 | valid |

Sumber : data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa semua item instrumen mempunyai nilai hitung di atas 0,3. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid untuk mengukur variabel kecerdasan emosional.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X2)

| No. Butir Instrumen | Koefisien | Nilai Batas | Keterangan |
|---------------------|--------------|--------------|------------|
| | Korelasi (r) | Korelasi (r) | |
| X2_1 | .493** | 0.3 | valid |
| X2_2 | .687** | 0.3 | valid |

| No. Butir Instrumen | Koefisien | Nilai Batas | Keterangan |
|---------------------|--------------|--------------|------------|
| | Korelasi (r) | Korelasi (r) | |
| X2_3 | .775** | 0.3 | valid |
| X2_4 | .574** | 0.3 | valid |
| X2_5 | .549** | 0.3 | valid |
| X2_6 | .518** | 0.3 | valid |
| X2_7 | .464** | 0.3 | valid |
| X2_8 | .396** | 0.3 | valid |
| X2_9 | .576** | 0.3 | valid |
| X2_10 | .626** | 0.3 | valid |

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa semua item instrumen mempunyai nilai hitung di atas 0,3. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid untuk mengukur variabel kecerdasan intelektual.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual

| No. Butir Instrumen | Koefisien | Nilai Batas | Keterangan |
|---------------------|--------------|--------------|------------|
| | Korelasi (r) | Korelasi (r) | |
| X3_1 | .526** | 0.3 | valid |
| X3_2 | .442** | 0.3 | valid |
| X3_3 | .572** | 0.3 | valid |
| X3_4 | .648** | 0.3 | valid |
| X3_5 | .610** | 0.3 | valid |
| X3_6 | .628** | 0.3 | valid |
| X3_7 | .537** | 0.3 | valid |
| X3_8 | .615** | 0.3 | valid |
| X3_9 | .459** | 0.3 | valid |
| X3_10 | .484** | 0.3 | valid |
| X3_11 | .724** | 0.3 | valid |
| X3_12 | .631** | 0.3 | valid |
| X3_13 | .484** | 0.3 | valid |
| X3_14 | .635** | 0.3 | valid |
| X3_15 | .604** | 0.3 | valid |
| X3_16 | .551** | 0.3 | valid |
| X3_17 | .516** | 0.3 | valid |
| X3_18 | .571** | 0.3 | valid |

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa semua item instrumen mempunyai nilai hitung di atas 0,3. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Sosial (X4)

| No. Butir Instrumen | Koefisien | Nilai Batas | Keterangan |
|---------------------|--------------|--------------|------------|
| | Korelasi (r) | Korelasi (r) | |
| X4_1 | .642** | 0.3 | valid |
| X4_2 | .771** | 0.3 | valid |
| X4_3 | .707** | 0.3 | valid |
| X4_4 | .607** | 0.3 | valid |
| X4_5 | .692** | 0.3 | valid |
| X4_6 | .662** | 0.3 | valid |
| X4_7 | .679** | 0.3 | valid |

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa semua item instrumen mempunyai nilai hitung di atas 0,3. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid untuk mengukur variabel kecerdasan sosial.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu instrumen adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dengan instrumen atau pengukuran. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar daripada 0,60.

Tabel 4.6 Hasil uji Reabilitas

| Variabel | A | Keterangan |
|------------------------|-------|---------------------------------|
| Kecerdasan Emosional | 0,906 | Reliabilitas $\alpha > 0,60$ |
| Kecerdasan Intelektual | 0,761 | |
| Kecerdasan Spiritual | 0,877 | |
| Kecerdasan Sosial | 0,804 | |

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 5.6 di atas maka disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai Cronbach Alpha >0,60

4.3 Hasil Uji Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, mencakup uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedasitas dijelaskan sebagai berikut

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Purnomo, 2017:108). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-smimov*. Dalam pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 59 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.06844910 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.058 |
| Test Statistic | | .081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas merupakan antar variabel independen dalam model regresi dan memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau 1) (Priyatno, 2017) Penelitian ini melakukan uji multikolinearitas dengan menggunakan metode melihat nilai dari *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflat Factor)*. Apabila nilai tolerance > 0,1 dan *VIF* < 10, maka data dinyatakan tidak menjadi masalah multikolinieritas . model regresi yang baik harus menunjukkan tidak adanya korelasi di antara variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas).

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.185 | 2.749 | | 3.705 | .000 | | |
| | X1 | .029 | .044 | .118 | .649 | .519 | .339 | 2.952 |
| | X2 | .224 | .118 | .367 | 1.908 | .062 | .303 | 3.302 |
| | X3 | -.053 | .054 | -.159 | -.981 | .331 | .423 | 2.362 |
| | X4 | .258 | .123 | .332 | 2.097 | .041 | .446 | 2.241 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* keempat variabel independen menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak memiliki masalah multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian yang residual yang tidak memiliki kesamaan pada setiap pengamatan dalam model regresi (Priyatno, 2017). Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan uji glejser. Uji glejser ini menunjukkan regresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.707 | 1.508 | | 1.132 | .263 |
| | X1 | -.035 | .024 | -.328 | -1.443 | .155 |
| | X2 | -.003 | .065 | -.010 | -.043 | .966 |
| | X3 | .028 | .030 | .192 | .943 | .350 |
| | X4 | .055 | .068 | .160 | .810 | .422 |

a. Dependent Variable: *Heteroskedastisitas*
 Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kecerdasan emosional memiliki nilai signifikan $0,155 < 0,05$, variabel kecerdasan intelektual memiliki nilai signifikan $0,966 > 0,05$, kecerdasan spiritual memiliki nilai signifikan $0,350 > 0,05$, dan kecerdasan sosial memiliki nilai signifikan $0,422 > 0,05$.

4.4 Hasil Uji Analisis

Setelah di lakukan uji asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah uji analisis, termasuk uji analisis deskriptif dan uji analisis inferensial.

4.4.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik dengan cara yang mudah untuk diinterpretasikan Julian dkk. (2014) dalam Rachman (2020). Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif (minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi).

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 59 | 75 | 125 | 95.19 | 11.004 |
| X2 | 59 | 30 | 49 | 38.12 | 4.347 |
| X3 | 59 | 54 | 90 | 70.73 | 8.010 |
| X4 | 59 | 20 | 35 | 26.12 | 3.419 |
| Y | 59 | 20 | 30 | 24.46 | 2.661 |
| Valid N (listwise) | 59 | | | | |

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa jumlah data observasi (N) sebanyak 59 responden. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pemahaman akuntansi (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum 30, nilai mean 24.46 dengan standar deviasi 2.661.

Hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif terhadap kecerdasan emosional (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 75, maksimum 125, mean 95.19 dengan standar deviasi 11.004. Hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif terhadap kecerdasan intelektual (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 30, maksimum 49, mean 38,12 dengan standar deviasi 4.347

Hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif terhadap kecerdasan spiritual (X3) menunjukkan nilai minimum sebesar 54, maksimum 90, mean 70.73

dengan standar deviasi 8.010. Hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif terhadap kecerdasan emosional (X4) menunjukkan nilai minimum sebesar 20, maksimum 35, mean 26.12 dengan standar deviasi 3.419

4.4.2 Uji Analisis Inferensial

Analisis data inferensial adalah analisis data untuk menyimpulkan data populasi berdasarkan data sampel dengan menggunakan prinsip probabilitas. Analisis ini digunakan untuk menjawab masalah dan sekaligus menguji hipotesis. Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 10.185 | 2.749 | |
| | X1 | .029 | .044 | .118 |
| | X2 | .224 | .118 | .367 |
| | X3 | -.053 | .054 | -.159 |
| | X4 | .258 | .123 | .332 |

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari perhitungan tabel 4.11 di atas, dapat dibuat persamaan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi sebagai berikut:

$$Y = 10,185 + 0,029 X1 + 0,224 X2 + (-0,053) X3 + 0,258 X4 + e$$

Dalam persamaan regresi di atas, koefisien regresi terkait dengan variabel X1 adalah 0,029 yang menunjukkan bahwa apabila kecerdasan emosional naik sebesar 1% maka pemahaman akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar

0,029 pada variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Variabel kecerdasan intelektual (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,224 yang menunjukkan bahwa apabila kecerdasan intelektual naik sebesar 1% maka pemahaman akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,224 pada variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Variabel kecerdasan spiritual (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,053 yang menunjukkan bahwa apabila kecerdasan spiritual naik sebesar 1% maka pemahaman akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,053 pada variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Variabel kecerdasan sosial (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,258 yang menunjukkan bahwa apabila kecerdasan sosial naik sebesar 1% maka pemahaman akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,258 pada variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Koefisien konstanta dalam persamaan adalah 10,185, yang mewakili nilai pemahaman akuntansi Ketika kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial sama dengan nol, maka besarnya pemahaman akuntansi 10,185.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Setelah di lakukan uji analisis, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian, termasuk uji parsial (uji T) dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil dari pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen atau tidak.

4.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian koefisien secara parsial adalah proses dalam analisis regresi atau statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh individu dari setiap variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini dilakukan dengan signifikansi 0,05, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.185 | 2.749 | | 3.705 | .000 | | |
| | X1 | .029 | .044 | .118 | .649 | .519 | .339 | 2.952 |
| | X2 | .224 | .118 | .367 | 1.908 | .062 | .303 | 3.302 |
| | X3 | -.053 | .054 | -.159 | -.981 | .331 | .423 | 2.362 |
| | X4 | .258 | .123 | .332 | 2.097 | .041 | .446 | 2.241 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi dijelaskan sebagai berikut:

Hasil perhitungan t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 didapatkan 2,004. Hasil penelitian kecerdasan emosional (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y) diperoleh bahwa variabel kecerdasan emosional $t_{hitung} 0,649 < t_{tabel} 2,004$ dan diperoleh nilai signifikan $0,519 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi,

Hasil perhitungan t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 didapatkan 2,004. Hasil penelitian kecerdasan intelektual (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y) diperoleh bahwa variabel kecerdasan intelektual $t_{hitung} 1,908 < t_{tabel} 2,004$ dan diperoleh nilai signifikan $0,062 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi,

Hasil perhitungan t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 didapatkan 2,004. Hasil penelitian kecerdasan spiritual (X3) terhadap pemahaman akuntansi (Y) diperoleh bahwa variabel kecerdasan spiritual $t_{\text{hitung}} -0,981 < t_{\text{tabel}} 2,004$ dan diperoleh nilai signifikan 0,331 $> 0,05$ artinya tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi,

Hasil perhitungan t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 didapatkan 2,004. Hasil penelitian kecerdasan sosial (X4) terhadap pemahaman akuntansi (Y) bahwa variabel kecerdasan sosial $t_{\text{hitung}} 2,019 > t_{\text{tabel}} 2,004$ dan diperoleh nilai signifikan 0,041 $< 0,05$ artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi,

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk membandingkan variabel mana di antara kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial yang memberi kontribusi yang besar dalam mempengaruhi pemahaman akuntansi. Jika nilai R^2 mendekati 1, menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi terbatas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .624 ^a | .390 | .345 | 2.15429 |

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil R^2 yaitu sebesar 0,390 atau 39% besarnya pemahaman akuntansi yang dipengaruhi oleh variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial. Sedangkan 61% pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian yang dilakukan.

4.6 Pembahasan

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui seberapa besar keadaan koefisien regresi dan bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

4.6.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.12 hasil uji parsial (uji T) diperoleh bahwa variabel kecerdasan emosional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dalam program studi akuntansi Universitas tidak memiliki dampak terhadap pemahaman akuntansi mereka. Ini berarti bahwa tingkat kecerdasan emosional, baik tinggi maupun rendah tidak memiliki pengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa item pernyataan pengendalian diri terkait dengan memahami dan mengelola emosi mendapatkan skor tertinggi. Meskipun demikian, hasil ini menegaskan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan memahami emosi mereka sendiri tidak memiliki korelasi dengan pemahaman mereka terhadap bidang akuntansi.

Kecerdasan emosional merujuk pada kapasitas seseorang untuk merasakan dan memahami emosi secara efektif, serta menerapkan emosi sebagai sumber energi, informasi, dan pengaruh dalam interaksi manusiawi. Meskipun demikian kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pemahaman akuntansi mahasiswa. Meskipun kemampuan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial merupakan aspek penting dalam berperilaku yang baik, penelitian ini menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut memiliki dampak yang terbatas terhadap pemahaman akuntansi. Hasil penelitian juga mencatat bahwa walaupun banyak mahasiswa memiliki pemahaman tentang emosi dan memiliki motivasi yang kuat Ketika menghadapi kegagalan, kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Penting untuk dicatat bahwa memiliki kecerdasan dalam suatu mata kuliah tidak selalu berkorelasi dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik, dan kurangnya kemampuan dalam mengendalikan emosi dapat menjadi kendala Ketika mahasiswa memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melasari (2021) yang juga menemukan bahwa kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa kecerdasan emosional tidak secara otomatis mendorong individu untuk memotivasi diri mereka sendiri untuk mencapai hasil yang baik. Faktanya penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan dalam mengenali potensi diri dan keterbatasan dalam keterampilan sosial dapat mempengaruhi interaksi mahasiswa dengan lingkungan sosial mereka..

4.6.2 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji parsial (uji T) diperoleh bahwa kecerdasan intelektual (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa dalam Universitas Fajar program studi akuntansi, kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Artinya tingginya maupun rendahnya kecerdasan intelektual tidak akan memengaruhi perubahan pada tingkat

pemahaman akuntansi. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa item pernyataan intelegensi verbal terkait dengan kemampuan berbicara, menyampaikan pendapat, rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru. Namun meskipun demikian, hasil ini menegaskan bahwa kemampuan mahasiswa berbicara, menyampaikan pendapat bahkan rasa ingin tahu terhadap hal baru tidak memiliki korelasi terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual lebih berhubungan dengan pengembangan yang di pengaruhi oleh faktor-faktor eksternal terhadap diri mahasiswa itu sendiri, dan bukan karena banyaknya pengalaman yang dialami dalam memecahkan masalah, atau kecerdasan verbal dan praktis yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh internal yang dimiliki mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kecerdasan intelektualnya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

4.6.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.12 hasil uji parsial (uji T) diperoleh bahwa kecerdasan spiritual (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Fajar program studi akuntansi tidak dapat memengaruhi pemahaman akuntansi. Artinya bahwa banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan atau peduli terhadap aspek kecerdasan spiritual yang mereka miliki. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa item pertanyaan kecenderungan bertanya terkait kemampuan dalam memahami hal yang baru dan bertanya terkait hal yang tidak di mengerti. Meskipun demikian, hasil ini menegaskan bahwa kemampuan tersebut tidak memiliki korelasi terhadap pemahaman akuntansi Mahasiswa yang tidak memiliki kecerdasan spiritual cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh

dosen. Selain itu, kekurangan kecerdasan spiritual dapat berdampak pada kurangnya kejujuran dan perasaan putus asa dalam diri mahasiswa. Sehingga saat ujian semester, mahasiswa mungkin kehilangan semangat untuk belajar dan bahkan melakukan tindakan curang, seperti menyontek pekerjaan teman mereka.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Samium dkk. (2022) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena banyak tidak sepenuhnya menyadari tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, seperti kurangnya integritas dalam proses belajar, perilaku yang tidak selaras dengan norma, serta kesulitan dalam menerima pandangan kritis dan kelemahan mereka dari pihak lain. Sedangkan menurut Aulia dkk. (2022) kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi tidak dapat diidentifikasi sepenuhnya dalam penelitian ini, seperti tekanan mental, lingkungan sosial, pengalaman trauma kegagalan, masalah pribadi, aktivitas kegiatan di luar kampus (seperti pekerjaan, serta kurangnya dorongan atau motivasi untuk bertanya jika ada materi atau soal yang belum dimengerti.

4.6.4 Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.12 hasil uji parsial (uji T) diperoleh hasil bahwa kecerdasan sosial (X4) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa kecerdasan sosial mahasiswa Universitas Fajar program studi akuntansi dapat memengaruhi pemahaman akuntansi. Artinya jika kecerdasan sosial semakin meningkat mengakibatkan pemahaman akuntansi mahasiswa akan semakin meningkat. Sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dan menggunakan segala kemampuan yang dimiliki untuk berkomunikasi dengan orang lain secara baik. Dengan begitu faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial dapat diukur

dengan kesadaran sosial dan fasilitas sosial . Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Samium, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai determinan penentu pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Fajar sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum mampu mengenali potensi diri sendiri atau mengendalikan diri sendiri, memotivasi diri sendiri, berempati serta keterampilan sosial terhadap lingkungan sosial mereka.
2. Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang motivasi dalam belajar sehingga berdampak pada kurangnya kejujuran dan puus asa dalam diri mahasiswa.
3. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memperhatikan atau peduli terhadap integritas yang mereka miliki .
4. Kecerdasan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan semakin meningkat kecerdasan sosial maka semakin meningkat pemahaman akuntansi mahasiswa .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas populasi dari berbagai mahasiswa Akuntansi tidak hanya mahasiswa Universitas Fajar, tetapi dapat juga di beberapa Perguruan Tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri yang ada di Makassar.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen pemahaman akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada mahasiswa di semua tingkatan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kelemahan dan keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Fajar sehingga dapat mempengaruhi generalisasi.
2. Responden dalam penelitian ini hanya mahasiswa program studi akuntansi Universitas Fajar saja. Mungkin bisa menggunakan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiebah, Rina. 2020. *Meningkatkan Kualitas Anak Optimalisasi Kecerdasan IQ, EQ dan SQ*. Banten: Rumah Belajar matematika Indonesia
- Aulia, Putri Gusti, Dwi Cahyono, and Gardina Aulin Nuha. 2020. "Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual." 2(1): 242–255
- Bahri Syaiful. 2019. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS-Edisi III*. Yogyakarta. ANDI
- Busan, Tony. 2002. *The Power Of Social Intelligence Sepuluh Cara jadi Orang yang Pandai Bergaul*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Depdikbud 2016, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses Mei 2023
- Diatmika, I Wayan Wahyu, I Wayan Rupa, and I. B. Made Putra Manuaba. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta Di Bali." 1(3): 22–26.
- Fatmawati, Nurul. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Bagi Mahasiswa. Skripsi tidak diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Gayatri, Ni Putu Laksmi dan Ni Gst. Putu Wirawati. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi." 28(2): 1377–1404.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IMB SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Juliandi, Auzar, Irfan dan saprinal manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: umsu Press
- Hanum, Zulia, Fitriani Saragih, and Retno Widia Ningsih. 2023. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU." 7(1): 312–321.
- Husna, Nur Aufa. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

- Kristianto, Djoko, and Suharno. 2020. "Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." 4(1): 291–300.
- Laksmi Rizky Ardewi dan I Ketut Sujana. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 21(2): 1373–1399.
- Makki, M. Ismail dan Aflahah. 2023. *Kecerdasan Sosial dalam Perspektif Budaya Madura*. Sukabumi: Haura Utama.
- Maria, dkk. 2022. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Nusa Tenggara barat: Seval Literindo Kreasi
- Maryam, Sitti. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang)." 01(02): 143–151.
- Melasari, Ranti. 2021. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri." 10(1): 24–34.
- Mustafa, Erna. 2014. *Pengaruh kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan gender Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar)*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, Muhammad Ashoer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri hana Pebriana, jafar Basalamah, Sumianto. 2021. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher.
- Pakpahan, Dedek pranto. 2021. *Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan manusia yang Seutuhnya*. Malang: CV Multimedia Edukasi
- Pratiwi, Sherly Yunita. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Edisi Kedua. Ponorogo: Wade group
- Putra, Hamda Kharisma. 2021. *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Ratnasari, Sri Langgeng dkk. 2022. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual,*

Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam. 4(2019): 440–448

- Rachman, Muh. Fiqram fatrul. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan akuntansi STIEM Bongaya.* Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Program Studi Akuntansi
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen* Yogyakarta: Deepublish.
- Samium, Aspiati A, Hasanuddin, Sofyan Abas, and Nusantara Senen. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Dan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tahun 2020 Di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Dan Universitas Khairun Ternate (UNKHAIR)." 2(2): 39–50.
- Saputra, Komang Tria Wira. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.* Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar etodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta
- Sukatin, dkk. 2021. *Psikologi Manajemen.* Yogyakarta: Deepublish
- Susanto, Herry Agus. 2015. *pemahaman Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Kognitif.* Yogyakarta: Deepublish
- Syarif, Salsa Bania, Nolla Puspita Dewi, and Mursal. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Di Kota Batam)." 12(2): 73–92.
- Syifa, Urfi, Romandho, dan Desy Wulandari. 2022. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2(4): 53–61.
- Tridhonanto, Al. dan Beranda Agency (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional.* Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Wijaya, Sonya Ariska, and Gde Herry Sugiarto Asana. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di STIE Triatma Mulya." 01(1): 30–44.

Widayanti, Neneng, and Rida Ristiyana. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." 2(1): 194–209.

Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2000. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Rahmani Astusi, dkk. 2007. Bandung: Mizan Pustaka Utama

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN PENENTU PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

Kepada responden yang terhormat,

Saya Yulianti, mahasiswi Akuntansi Universitas Fajar Angkatan 2019 dengan ini bermaksud untuk meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka menyelesaikan tugas penelitian saya dengan judul “Determinan Penentu pemahaman Akuntansi Mahasiswa Universitas Fajar”.

Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang Anda berikan. Kesediaan Anda mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya.

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Angkatan : 2019

B. Pengisian Kuesioner

Petunjuk Pengisian:

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian terhadap diri Anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda pada salah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

| | | |
|----|-----------------|-----|
| SS | : Sangat Setuju | : 5 |
| S | : Setuju | : 4 |
| N | : Netral | : 3 |
| TS | : Tidak Setuju | : 2 |

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling tepat dengan kondisi Anda berdasarkan pernyataan di bawah ini:

1. Kecerdasan Emosional (X1)

| NO. | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|--------------------------|--|----|---|---|----|-----|
| Pengenalan Diri | | | | | | |
| 1. | Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki. | | | | | |
| 2. | Saya selalu mengintrospeksi diri saya | | | | | |
| 3. | Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan. | | | | | |
| 4. | Saya adalah pendengar yang baik bagi teman saya | | | | | |
| 5. | Saya merasa mampu dan sangat percaya diri dalam mengerjakan sesuatu | | | | | |
| Pengendalian Diri | | | | | | |
| 6. | Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi dalam diri saya dalam situasi apa pun | | | | | |
| 7. | Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif. | | | | | |
| 8. | Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya | | | | | |
| 9. | Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam | | | | | |
| 10. | Saya suka mencoba hal baru | | | | | |

| Motivasi | | | | | |
|----------------------------|---|--|--|--|--|
| 11. | Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri. | | | | |
| 12. | Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit | | | | |
| 13. | Saya malas mencoba lagi sesuatu jika pernah gagal dengan hal yang sama | | | | |
| 14. | Komitmen yang saya buat harus tercapai, meskipun penuh dengan pengorbanan dan orang terdekat akan meninggalkan saya | | | | |
| 15. | Saya membuat <i>list</i> mengenai hal-hal apa yang harus saya lakukan | | | | |
| Empati | | | | | |
| 16. | Saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seperti kesedihan dan kebahagiaan. | | | | |
| 17. | Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasihat kepada saya. | | | | |
| 18. | Saya dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang. | | | | |
| 19. | Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain. | | | | |
| 20. | Saya akan Bahagia saat melihat teman saya bahagia | | | | |
| Keterampilan Sosial | | | | | |
| 21. | Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | karena banyak orang lain yang memperhatikan. | | | | | |
| 22. | Saya mampu memberi suasana yang hidup dalam berdiskusi. | | | | | |
| 23. | Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain. | | | | | |
| 24. | Saya dapat memecahkan masalah ketika ada perbedaan pendapat yang menimbulkan konflik. | | | | | |
| 25. | Saya berpedoman pada etika Ketika mengenal orang lain. | | | | | |

2. Kecerdasan Intelektual (X2)

| NO. | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-------------------------------------|---|----|---|---|----|-----|
| Kemampuan Memecahkan Masalah | | | | | | |
| 1. | Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata. | | | | | |
| 2. | Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan | | | | | |
| 3. | Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan yang akurat serta memprediksi risiko yang ada. | | | | | |
| 4. | Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap. | | | | | |
| Intelegensi Verbal | | | | | | |
| 5. | Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta | | | | | |

| | | | | | | |
|----------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | menyampaikan pendapat dengan baik. | | | | | |
| 6. | Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar. | | | | | |
| 7. | Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui. | | | | | |
| Intelegensi Praktis | | | | | | |
| 8. | Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri. | | | | | |
| 9. | Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil. | | | | | |
| 10. | Saya menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar. | | | | | |

3. Kecerdasan Spiritual (X3)

| NO. | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|---------------------------|---|----|---|---|----|-----|
| Bersikap Fleksibel | | | | | | |
| 1. | Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru. | | | | | |
| 2. | Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka. | | | | | |
| Kesadaran Diri | | | | | | |
| 3. | Saya menyadari posisi saya di antara teman-teman saya. | | | | | |
| 4. | Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu. | | | | | |

| Menghadapi dan memanfaatkan Penderitaan | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| 5. | Cobaan yang datang dari Tuhan saya anggap sebagai ujian keimanan saya. | | | | | |
| 6. | Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan. | | | | | |
| 7. | Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang saya alami. | | | | | |
| Menghadapi dan melampaui Perasaan Sakit | | | | | | |
| 8. | Saya bisa terima Ketika mengetahui nilai mata kuliah tidak sesuai dengan harapan saya. | | | | | |
| 9. | Saya sangat mudah memaafkan seseorang yang telah membuat saya marah (sakit hati) | | | | | |
| Keengganan untuk Menyebabkan Kerugian | | | | | | |
| 10. | Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ulur waktu. | | | | | |
| 11. | Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan pada lingkungan, alam dan makhluk hidup lainnya. | | | | | |
| Kualitas Hidup | | | | | | |
| 12. | Rasanya saya tidak tahu apa prinsip yang menjadi pegangan hidup saya | | | | | |
| 13. | Ketika dalam suatu perdebatan, saya lebih baik mengalah meskipun pendapat saya lebih benar. | | | | | |
| Berpandangan Holistik | | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 14. | Selalu ada makna dibalik peristiwa yang saya alami. | | | | | |
| 15. | Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain. | | | | | |
| Kecenderungan Bertanya | | | | | | |
| 16. | Saya mampu berimajinasi untuk lebih memahami hal yang baru. | | | | | |
| 17. | Ketika ada hal yang tidak saya mengerti saya langsung bertanya | | | | | |
| Bidang Mandiri | | | | | | |
| 18. | Saya memberikan uang kepada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga membutuhkannya. | | | | | |

4. Kecerdasan Sosial (X4)

| NO. | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Mahasiswa yang berada dilingkungan orang yang pandai akuntansi, maka ikut menjadi pintar akuntansi | | | | | |
| 2. | Mahasiswa dengan kesadaran sosial dapat menyesuaikan diri pada seseorang dan dapat mendengarkan dengan seksama. | | | | | |
| 3. | Mahasiswa dengan kesadaran sosial dapat memahami pikiran, perasaan dan maksud orang lain. | | | | | |
| 4. | Mahasiswa dengan kesadaran sosial dapat mengetahui bagaimana dunia sosial bekerja. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 5. | Mahasiswa yang memiliki fasilitas sosial dapat berinteraksi secara mulus pada tingkat non verbal | | | | | |
| 6. | Mahasiswa yang memiliki fasilitas sosial dapat mempresentasikan diri sendiri secara efektif. | | | | | |
| 7. | Mahasiswa dengan fasilitas sosial memiliki kepedulian akan kebutuhan orang lain dan melakukan tindakan yang sesuai dengan hal itu | | | | | |

5. Pemahaman Akuntansi (Y)

| NO. | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Aset adalah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha di masa depan | | | | | |
| 2. | Kewajiban lancar juga disebut liabilitas jangka pendek. | | | | | |
| 3. | Modal yang berasal dari sumbangan dapat dilaporkan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. | | | | | |
| 4. | Prinsip sistem akuntansi keuangan yaitu biaya historis, pengakuan pendapat, mencocokkan, konsisten, pengungkapan secara lengkap, entitas ekonomi, periode akuntansi, satuan moneter, kesinambungan usaha dan materialitas. | | | | | |
| 5. | Posisi akuntansi keuangan disajikan dalam neraca. | | | | | |
| 7. | Persamaan dalam akuntansi adalah aset, liabilitas dan ekuitas | | | | | |

LAMPIRAN 2
LAMPIRAN UJI INSTRUMEN

Uji Validitas

Kecerdasan Emosional (X1)

| No | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | X1_8 | X1_9 | X1_10 | X1_11 | X1_12 | X1_13 | X1_14 | X1_15 | X1_16 | X1_17 | X1_18 | X1_19 | X1_20 | X1_21 | X1_22 | X1_23 | X1_24 | X1_25 | Total | |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 117 | |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 95 | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 95 | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 96 | |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 92 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 112 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 105 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 89 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 110 | |
| 14 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 110 | |
| 15 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 93 | |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |

| No | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | X1_8 | X1_9 | X1_10 | X1_11 | X1_12 | X1_13 | X1_14 | X1_15 | X1_16 | X1_17 | X1_18 | X1_19 | X1_20 | X1_21 | X1_22 | X1_23 | X1_24 | X1_25 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 85 |
| 21 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 97 |
| 22 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 83 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 117 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 26 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 104 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 29 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 93 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 87 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 90 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 95 |
| 35 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 101 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 87 |
| 37 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 101 |
| 38 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 98 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 41 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 82 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 116 |

| No | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | X1_8 | X1_9 | X1_10 | X1_11 | X1_12 | X1_13 | X1_14 | X1_15 | X1_16 | X1_17 | X1_18 | X1_19 | X1_20 | X1_21 | X1_22 | X1_23 | X1_24 | X1_25 | Total | |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
| 44 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 94 |
| 45 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 89 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 125 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 90 |
| 48 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 93 | |
| 49 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 99 |
| 50 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 105 | |
| 51 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 99 | |
| 52 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 92 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 103 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 110 | |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 95 | |
| 56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 98 |
| 57 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 100 | |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 96 | |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 111 | |

Kecerdasan Intelektual (X2)

| N O | X2_ 1 | X2_ 2 | X2_ 3 | X2_ 4 | X2_ 5 | X2_ 6 | X2_ 7 | X2_ 8 | X2_ 9 | X2_1 0 | Tot al |
|--------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 42 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 36 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 36 |
| 21 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 41 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 32 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 34 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 34 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 32 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 35 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 38 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 38 |
| 38 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 38 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 36 |

| N O | X2_ 1 | X2_ 2 | X2_ 3 | X2_ 4 | X2_ 5 | X2_ 6 | X2_ 7 | X2_ 8 | X2_ 9 | X2_1 0 | Tot al |
|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 42 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 48 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 49 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 50 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 51 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 41 |
| 53 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 55 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 56 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 57 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 35 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 44 |

Kecerdasan Spiritual (X3)

| NO | X3_1 | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | X3_6 | X3_7 | X3_8 | X3_9 | X3_10 | X3_11 | X3_12 | X3_13 | X3_14 | X3_15 | X3_16 | X3_17 | X3_18 | Tot al |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 85 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 69 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 74 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 74 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 79 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 71 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 74 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 60 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 85 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 80 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 63 |
| 17 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 78 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 21 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 76 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 65 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 89 |

| NO | X3_1 | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | X3_6 | X3_7 | X3_8 | X3_9 | X3_10 | X3_11 | X3_12 | X3_13 | X3_14 | X3_15 | X3_16 | X3_17 | X3_18 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 26 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 73 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 64 |
| 29 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 71 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 67 |
| 35 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 64 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| 37 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 79 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 85 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 68 |
| 41 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 73 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 77 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 81 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 69 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 |

| NO | X3_1 | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | X3_6 | X3_7 | X3_8 | X3_9 | X3_10 | X3_11 | X3_12 | X3_13 | X3_14 | X3_15 | X3_16 | X3_17 | X3_18 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 69 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 66 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 76 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 67 |
| 55 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 74 |
| 58 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 61 |
| 59 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 70 |

| NO | X4_1 | X4_2 | X4_3 | X4_4 | X4_5 | X4_6 | X4_7 | Total |
|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 25 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 51 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 54 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 27 |
| 55 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 27 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 26 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 26 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |

Pemahaman Akuntansi (Y)

| NO | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | TOTAL |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 12 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 23 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 15 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 21 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 23 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 25 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 24 |
| 26 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 28 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 23 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 21 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 21 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 37 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 20 |

| NO | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | TOTAL |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 44 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 23 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 50 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 51 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 24 |
| 52 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 54 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 24 |
| 55 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 26 |
| 57 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |

Uji Reabilitas

1. Kecerdasan Emosional (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .906 | 25 |

2. Kecerdasan Intelektual (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .761 | 10 |

3. Kecerdasan Spiritual (X3)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .877 | 18 |

4. Kecerdasan Sosial (x4)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .804 | 7 |

5. Pemahaman Akuntansi (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .641 | 6 |

LAMPIRAN 3

LAMPIRAN UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 59 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.06844910 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.058 |
| Test Statistic | | .081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 10.185 | 2.749 | | 3.705 | .000 | | |
| X1 | .029 | .044 | .118 | .649 | .519 | .339 | 2.952 |
| X2 | .224 | .118 | .367 | 1.908 | .062 | .303 | 3.302 |
| X3 | -.053 | .054 | -.159 | -.981 | .331 | .423 | 2.362 |
| X4 | .258 | .123 | .332 | 2.097 | .041 | .446 | 2.241 |

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.707 | 1.508 | | 1.132 | .263 |
| | X1 | -.035 | .024 | -.328 | -1.443 | .155 |
| | X2 | -.003 | .065 | -.010 | -.043 | .966 |
| | X3 | .028 | .030 | .192 | .943 | .350 |
| | X4 | .055 | .068 | .160 | .810 | .422 |

a. Dependent Variable: Heteroskedastisitas

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| X1 | 59 | 75 | 125 | 95.19 | 11.004 |
| X2 | 59 | 30 | 49 | 38.12 | 4.347 |
| X3 | 59 | 54 | 90 | 70.73 | 8.010 |
| X4 | 59 | 20 | 35 | 26.12 | 3.419 |
| Y | 59 | 20 | 30 | 24.46 | 2.661 |
| Valid N (listwise) | 59 | | | | |

Uji Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 10.185 | 2.749 | |
| | X1 | .029 | .044 | .118 |
| | X2 | .224 | .118 | .367 |
| | X3 | -.053 | .054 | -.159 |
| | X4 | .258 | .123 | .332 |

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.185 | 2.749 | | 3.705 | .000 | | |
| | X1 | .029 | .044 | .118 | .649 | .519 | .339 | 2.952 |
| | X2 | .224 | .118 | .367 | 1.908 | .062 | .303 | 3.302 |
| | X3 | -.053 | .054 | -.159 | -.981 | .331 | .423 | 2.362 |
| | X4 | .258 | .123 | .332 | 2.097 | .041 | .446 | 2.241 |

a. Dependent Variable: Y

Uji koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .624 ^a | .390 | .345 | 2.15429 |

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1
 Sumber: data diolah, 2023